

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembelajaran vokal di Sekolah Dasar Teruna Bangsa Yogyakarta, dilaksanakan dalam proses 13 kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran menyanyi dalam trinada, lima nada, satu nada, dan tangga nada, serta membaca ritme dan belajar vokal yang divariasi dengan gambar bentuk mulut, dan simbol gambar tangan siswa dapat menyanyikan nada dengan *pitch* yang tepat, walaupun masih belum maksimal, namun siswa mengalami kemajuan yang baik. Selain itu siswa lebih bersemangat dan tidak mudah jenuh, karena setiap kali pertemuan selalu berbeda cara pengajarannya.

Dalam pembelajaran musik, khususnya olah vokal tanpa sistem bermain kurang disenangi anak-anak oleh karena masa kanak-kanak pembelajaran sambil bermain sangat diperlukan. Siswa diajak untuk aktif dalam setiap permainan sehingga mereka dapat mengalami dan mendalami musik itu sendiri. Dengan berbagai permainan dan variasi gambar dilengkapi dengan instrumen perkusi seperti *castanet*, *maracas*, *triangle* serta gerakan tubuh, siswa lebih meresponi bersemangat dalam mengikuti belajar vokal, dan juga lebih kreatif sesuai dengan kemampuannya. Siswa

dapat mengikuti pembelajaran vokal, dan sebagian besar siswa dapat menyanyikan tangga nada dengan *pitch* yang tepat, dan membaca *ritme* dengan tepat, selain itu dapat bernyanyi dengan suara yang terkontrol. Namun demikian siswa masih terus membutuhkan bimbingan guru.

B. Saran

1. Untuk mencapai sasaran yang optimal dalam pembelajaran vokal diperlukan adanya keseimbangan antara materi yang diberikan, waktu belajar dan latihan siswa, agar mencapai hasil yang maksimal.
2. Perlu memperhatikan mutu dari pembelajaran vokal agar waktu yang telah ditetapkan tidak digunakan untuk kegiatan lain.
3. Untuk mencapai anak tumbuh kembang melalui musik maka kecerdasan dan kepekaannya perlu dilatih secara intensif. Dengan adanya keterbatasan waktu dalam pembelajaran vokal, dikarenakan libur atau diganti dengan kegiatan lain, maka hal ini sangat mengurangi kualitas musikal anak dalam perkembangannya, perlu ditinjau kembali.
4. Dukungan orang tua sangat diperlukan dalam pelatihan olah vokal agar dapat memantau dan membantu proses pembelajaran anaknya.
5. Kesabaran orang tua sangat dituntut dalam melihat perkembangan karena semua pembelajaran melalui proses tanpa latihan dan ketekunan tidak akan mendapat hasil yang baik, oleh karena belajar vokal tidak bisa secara instan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dungga J.A., *Menyanyi Dengan Baik*. Jakarta Recordanza, 1978.
- Kartono, Kartini., *Psikologi Perkembangan Anak*. Mandar Maju, Bandung, 1995.
- Maleong Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2009.
- Ortiz, John M., *Menumbuhkan Anak-anak Bahagia, Cerdas, dan Percaya Diri dengan Musik*. PT Gramedia Utama Jakarta, 2002.
- Simanungkalit N., *Teknik Vokal Paduan Suara*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008.
- Soewito DS. M., *Teknik Termudah Belajar Musik Vokal*. Titik Terang, Jakarta 1996.
- _____, *Teknik Termudah Belajar Olah Vokal*. Titik Terang, Jakarta, 1996.
- _____, *Kumpulan Lagu Kenangan Anak Indonesia*. Titik Terang, Jakarta. 2002
- Sudjana, Nana., *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo, Bandung, 2009.
- Susantina, Sukatmi., *Nada-Nada Radikal*. Panta Rhei Book, Yogyakarta, 2004.
- Tim Redaksi Indonesia Cerdas., *Lagu Anak Indonesia Terpopuler*. Indonesia Cerdas, Yogyakarta, 2009.
- Tim KTK SD., *Kerajinan Tangan Dan Kesenian*, Yudistira, Jakarta, 1999.
- Yusuf Syamsu H., *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.